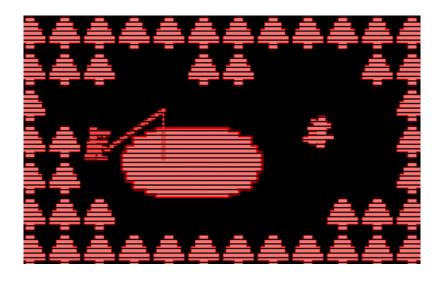
4-Bit Fisherman



"I'm sorry to say that you have gone too deep into the code. There is no way back out. Come have a seat, and let's fish for a while. You have nowhere else to go."

Simulasi Komputer 4-Bit dalam Logisim

Ditulis Oleh: M. Rayhan Farrukh

Daftar Isi

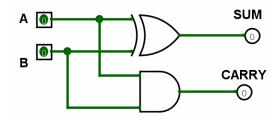
Daftar Isi1	I
Daftar Gambar1	1
CPU2	2
A. ALU	2
Half Adder2	2
Full Adder2	2
Ripple-Carry Adder	3
ALU3	3
B. Register	1
D	
C. CPU	
RAM6	
D-Latch6	
RAM6	
Komputer Utama	
A. Bonus10	
7-Segment Display10	
Lampiran 12	2
Daftar Gambar	
Gambar 1. Implementasi Half adder	3
Gambar 2. Implementasi Full adder	3
Gambar 3. Implementasi Ripple-carry adder	1
Gambar 4. Implementasi Arithmetic Logic Unit	1
Gambar 5. Implementasi D-Latch5	5
Gambar 6. Implementasi Memori	
Gambar 7. Implementasi Komputer	
Gambar 8. Ilustrasi seven segment display	
Gambar 9. Contoh K-map untuk segmen 6, dan implementasi combinational logic-nya8	
Gambar 10. Implementasi decoder seven segment display	

CPU

Pada implementasi yang saya buat, CPU terdiri dari dua register untuk menyimpan nilai *input*, sebuah ALU untuk penjumlahan atau pengurangan, lalu komponen perkalian. Berikut penjelasan komponen-komponen yang diimplementasikan dan dipakai untuk membentuk CPU.

A. ALU

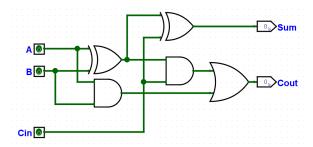
Half Adder



Gambar 1. Implementasi Half adder

Half adder merupakan unit terkecil dalam operasi aritmatika. Komponen ini menerima dua input 1-bit dan menghitung hasil penjumlahan beserta carry-nya. Implementasinya menggunakan satu XOR gate untuk bit hasil jumlah dan 1 AND gate untuk carry.

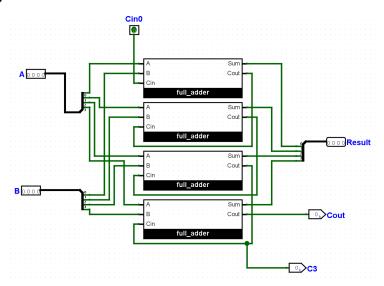
Full Adder



Gambar 2. Implementasi Full adder

Full adder adalah peningkatan dari half adder, yang bisa menerima 3 input untuk melakukan penjumlahan. Ini memungkinkannya untuk menerima carry dari penjumlahan lain sehingga bisa dirantai untuk menghitung angka lebih dari 1-bit. Implementasinya menggunakan 2 half adder serta satu OR gate untuk carry output.

Ripple-Carry Adder



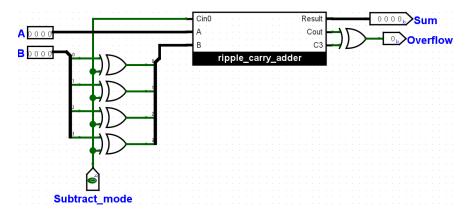
Gambar 3. Implementasi Ripple-carry adder

Ripple-carry adder adalah perantaian dari full adder untuk menghitung angka lebih dari 1-bit. Implementasinya menggunakan full adder sebanyak jumlah bit yang ingin dijumlahkan.

Untuk membuatnya saya menggunakan 2 4-bit *input pin* sebagai *input* dua angka yang ingin dijumlahkan, serta menggunakan satu 1-bit *input* sebagai *Cin. Input* 1-bit ini akan berguna nantinya untuk membalikkan tanda (+/-) menggunakan *two's complement*.

Output dari komponen ini ada 3, yaitu satu 4-bit output untuk hasil penjumlahan dan dua 1-bit output untuk menyimpan carry out yang akan digunakan sebagai overflow flag.

ALU



Gambar 4. Implementasi Arithmetic Logic Unit

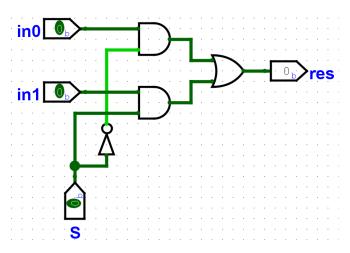
Secara sederhana, ALU adalah gabungan dari *Ripple-carry adder* dan sebuah *sign flipper* untuk mengubah tanda suatu angka ketika operasi pengurangan.

Seperti yang terlihat pada gambar, ALU menerima dua 4-bit *input* dan kemudian meneruskannya ke *Ripple-carry adder*. Namun, input B akan dilalui XOR *gate* bersama dengan 1-bit *subtract flag*.

Ketika *subtract mode* aktif, evaluasi pada XOR *gate* akan menghasilkan 0 untuk bit B yang bernilai 1, dan akan menghasilkan 1 untuk yang bernilai 0, ini merupakan operasi **inversi**. Nilai dari *subtract flag* sendiri akan dimasukkan ke Cin sebagai +1, sesuai formula *sign flipping two's complement* (-A = -A + 1).

B. Register

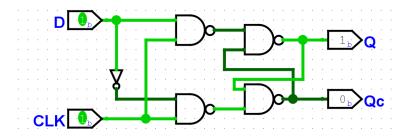
Multiplexer 2:1



Gambar 5. Implementasi Multiplexer

Multiplexer adalah komponen sederhana yang berfungsi untuk mengambil satu input dari dua input yang dimasukkan. Cara kerjanya dengan menggunakan dua AND gate dan satu NOT gate yang dipasangkan dengan sebuah select bit untuk menentukan input mana yang menghasilkan nilai 1 pada AND gate dan lanjut ke output.

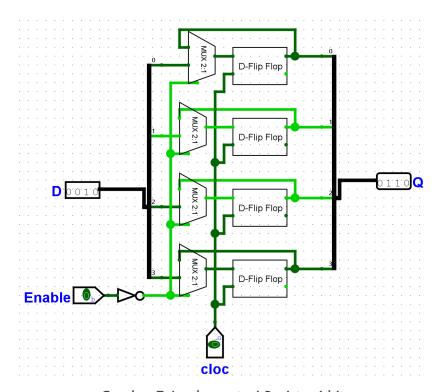
D-Flip Flop



Gambar 6. Implementasi D-Flip Flop

D-Flip Flop adalah komponen memori dasar yang berfungsi menyimpan satu bit data. D-Flip Flop menerima dua *input*, yaitu data dan kontrol melalui *clock*. D-Flip Flop akan menyimpan data ketika *clock* berubah nilai menjadi 1, dan akan mengabaikannya ketika *clock* bernilai 0. Bisa dilihat pada gambar 5, data akan melalui AND *gate*, yang hanya bernilai *true* jika kontrol sedang aktif. *Output* dari D-Flip Flop adalah bit data yang disimpan dan komplemen dari data tersebut.

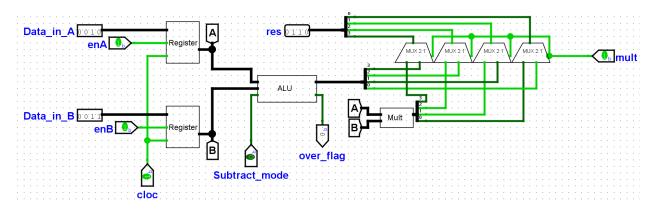
Register



Gambar 7. Implementasi Register 4-bit

Register adalah memori pada CPU yang cepat dan berfungsi untuk menyimpan data-data yang akan diolah oleh CPU. Register yang saya buat menggunakan empat D-Flip Flop untuk menyimpan data 4-bit dan empat multiplexer untuk menjaga data yang disimpan. Pada register, switch enable berfungsi sebagai select bit dari multiplexer, sehingga ketika aktif, multiplexer akan meneruskan data ke D-Flip Flop untuk disimpan. Sedangkan ketika enable tidak aktif, multiplexer akan meneruskan data yang sedang disimpan pada D-Flip Flop, sehingga data tidak berubah dari sebelumnya.

C.CPU



Gambar 8. Implementasi CPU

Saya membuat CPU dengan menggabungkan *register* dan komponen-komponen aritmatika. *Register* menyimpan data *input* yang dimasukkan sebelum diteruskan untuk perhitungan aritmatika. Komponen perhitungan dibuat terpisah, yang mana penjumlahan dilakukan pada ALU, sedangkan perkalian memiliki komponennya sendiri.

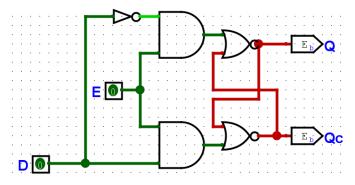
Karena pemisahan komponen perhitungan, saya membuat sebuah sistem untuk menyaring dan memilih *output* dari operasi mana yang akan dikeluarkan dengan menggunakan *multiplexer*, dengan *switch* 'mult' sebagai *select bit*.

Catatan: Komponen perkalian akan dijelaskan pada bagian **Bonus**.

RAM

Memori yang saya implementasikan hanyalah memori sederhana untuk menyimpan satu angka 4-bit, yang dibuat menggunakan 4 *d-latch*.

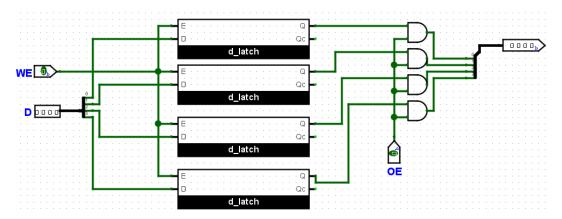
D-Latch



Gambar 9. Implementasi D-Latch

D-latch, atau yang juga dikenal sebagai *transparent latch*, adalah komponen memori sederhana yang dapat menyimpan satu bit data. *D-latch* bekerja serupa dengan D-Flip Flop, bedanya adalah D-Latch bersifat *level triggered*, dan *clock* digantikan dengan *switch enable*.

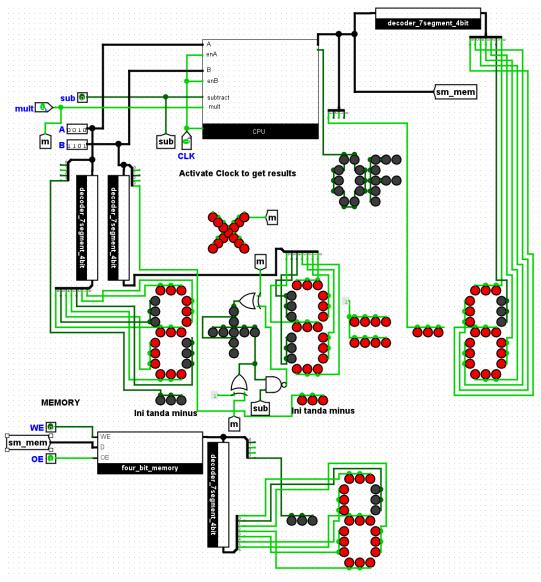
RAM



Gambar 10. Implementasi Memori

Seperti yang disebutkan sebelulmnya, memori yang dibuat hanyalah memori sederhana yang menyimpan satu angka 4-bit. Ini dibuat menggunakan 4 *D-latch*, yang masing-masing menyimpan satu bit data. Memori ini menerima tiga *input*, yaitu data, dan dua sinyal *write enable* dan *output enable*. *Write enable* akan mengaktifkan kontrol dari semua *D-latch* agar dapat menyimpan data, sedangkan *output enable* akan membuat data tersebut berhasil melewati sebuah *controlled buffer*. *Controlled buffer* dibuat dengan memasang AND *gate* pada *output* semua *D-latch*, yang akan menghasilkan *true* hanya jika *output enable* aktif.

Komputer Utama



Gambar 11. Implementasi Komputer

Implementasi komputer ditunjukkan pada gambar 7. Komputer ini mampu melakukan operasi aritmatika dasar, yaitu penjumlahan, pengurangan, perkalian. Komputer menerima beberapa *input* untuk mengendalikan data yang diproses pada CPU dan data pada memori. CPU dan memori dihubungkan melalui sebuah *tunnel*, ini berfungsi untuk mempermudah *wiring* saja, tidak ada logika tambahan.

Aritmatika dilakukan pada CPU dan hasilnya diteruskan ke memori, yang bisa menyimpan nilai atau mengabaikannya menggunakan sinyal WE. Nilai yang disimpan

4-bit Fisherman

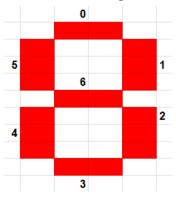
pada memori dapat ditampilkan dengan mengaktifkan sinyal OE. Semua angka ditampilkan menggunakan seven segment display agar memudahkan dalam melihat angka. Jika ada overflow, maka LED OF (overflow) akan menyala.

Untuk melakukan operasi, masukkan nilai *input* A dan B, kemudian tekan *clock*. Karena *register* bersifat *edge triggered*, operasi akan dilakukan ketika nilai *clock* berubah dari 0 menjadi 1. Lalu, jika ingin menyimpan nilai hasilnya, hidupkan *switch* 'WE', lalu matikan agar operasi berikutnya tidak meng-*overwrite* nilai yang disimpan. Untuk melakukan pengurangan, hidupkan *switch* 'sub', dan untuk perkalian, hidupkan *switch* 'mult'.

Bonus

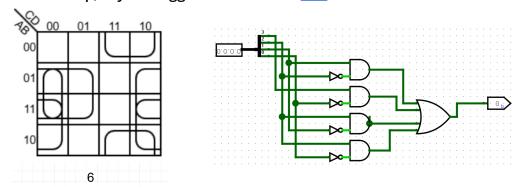
A.7-Segment Display

Seven segment display dibuat menggunakan komponen LED, yang masing-masing bagiannya diatur menggunakan combinational logic.



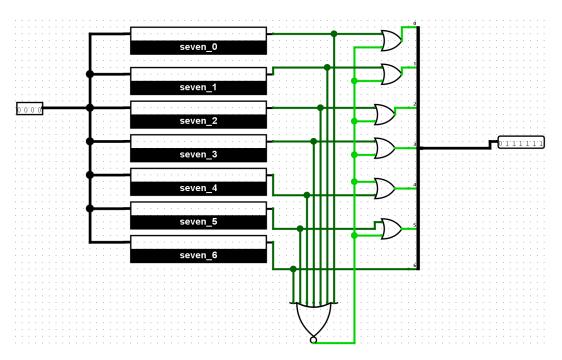
Gambar 12. Ilustrasi seven segment display

Masing-masing bagian dinomorkan dari 0 hingga 6, yang akan menjadi urutan bit dari hasil *decoder*. *Decoder* digunakan untuk mentranslasikan angka 4-bit menjadi data 7-bit menggunakan *combinational logic*. Untuk ini, saya membuat *truth table* untuk mencatat bagian nomor berapa saja yang menyala untuk setiap angka 4-bit, kemudian membuat 7 K-map untuk masing-masing bagian. Untuk mempermudah membuat dan menyelesaikan K-map, saya menggunakan situs ini <u>link</u>.



Gambar 9. Contoh K-map untuk segmen 6, dan implementasi combinational logic-nya

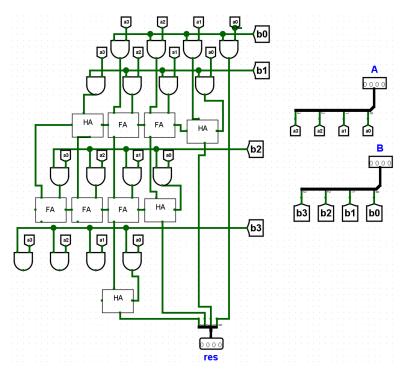
Untuk melihat *truth tables* dan diagram K-map secara lengkap bisa membuka *link* yang tersedia pada <u>Lampiran</u>. Catatan: ada kesalahan pada *truth table* dan K-map, seharusnya untuk 0, segmen dihidupkan juga, namun saya mati buat ada *truth table*. Karena sudah terlanjur membuat yang salah ini, dan akan memakan waktu jika harus *remake*, saya *handle* logikanya pada *decoder* utama, yang bisa dilihat pada gambar 10.



Gambar 13. Implementasi decoder seven segment display

Decoder dibuat dengan menghubungkan 4-bit *input* pada semua *combinational logic*, yang masing-masing akan menghasilkan keluaran 1-bit. Keluaran ini kemudian melalui sebuah NOR *gate* yang akan menghasilkan *true* jika semua bit 0 dan akan meng-handle special case untuk angka 0 (karen kesalahan yang saya sebutkan tadi).

B.Perkalian



Gambar 13. Implementasi multiplier

Untuk implementasi ini, saya mengikuti video berikut: youtube.com.

Komponen ini bekerja dengan cara meniru proses perkalian manual. AND *gate*, digunakan untuk menghitung *partial product* dan *adders* untuk menjumlahkan *partial product* tersebut. Peletakan komponen yang semakin ke bawah semakin condong ke kiri berfungsi sebagai *shift*. Ilustrasi proses perkalian sebagai berikut:

12 <u>Kem</u>bali ke atas

4-bit Fisherman

Perlu dicatat bahwa, perkalian ini hanya mengambil *lower 4 bits* dari hasil akhirnya, karena komputer hanya mendukung 4-bit. Oleh karena itu, angka yang bisa dikalikan terbatas, dengan hasil maksimum 6 (2x3, -6x-1, dll.) dan hasil minimum -8 (-2x4, 8x-1, dll.) Selain itu, *multiplier* ini sebenarnya bersifat *unsigned*, namun karena di-*truncate* ke 4-bit pertama saja, hasilnya dapat diinterpretasikan sebagai *signed* number.

Lampiran

• Video demo: <u>youtube</u> atau <u>gdrive</u>

Sheets truth table: <u>link</u>Draw.io K-map: <u>link</u>